

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN IKLIM SOSIAL KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SMK PEMBAHARUAN PURWOREJO

Yusita Riadini

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

yusitariadini00@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan keluarga dan iklim sosial kelas baik secara individual maupun secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Pembaharuan Purworejo.

Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI program keahlian teknik permesinan yang berjumlah 60 siswa, penentuan sampel berpedoman pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Dengan taraf kesalahan 5% diambil sampel 51 siswa. Pengambilan sampel secara *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket dengan skala *Likert* yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel lingkungan keluarga berada pada kategori tinggi (66,7%), variabel iklim sosial kelas berada pada kategori tinggi (62,8%), dan variabel prestasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi (47%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ($r = 0,331$, $t_{hitung} = 2,427$, sig 0,019) dengan $r^2 = 0,109$ sumbangan 10,9%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim sosial kelas terhadap prestasi belajar siswa ($r = 0,311$, $t_{hitung} = 2,264$, sig 0,028) dengan $r^2 = 0,096$ sumbangan 9,6%. Ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan iklim sosial kelas secara simultan terhadap prestasi belajar siswa ($R = 0,490$, $F_{hitung} = 7,589$, sig = 0,001) dengan $R^2 = 0,240$ sumbangan 24%, dan 76% dipengaruhi faktor lain. Hipotesis diterima dan dikatakan positif karena F_{hitung} bernilai positif serta signifikan karena hasil signifikan $< 0,05$.

Kata kunci : Lingkungan Keluarga, Iklim Sosial Kelas dan Prestasi Belajar Siswa.

A. PENDAHULUAN

Menurut (Bahri, 2012:23), "prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil

dari aktivitas dalam belajar”. Prestasi belajar digunakan untuk mengetahui kemajuan siswa dalam aktivitas belajar dan sebagai alat untuk meningkatkan minat siswa agar lebih giat dalam belajar. Untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dan berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam mencapainya. Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar tergantung faktor yang mempengaruhinya.

Menurut (Robert dan Michael dalam Alma 2016: 23) wirausaha adalah “proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya”.

Di dalam lingkungan keluarga terjadi dan terbentuk hubungan timbal balik interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lain. Untuk itu harus usaha tiap anggota untuk menjaga keserasian hubungan dengan lingkungannya. Sebuah contoh pengaruh pendidikan yang kurang baik maka hal itu akan mengganggu kesejahteraan hidup, terlebih-lebih pada anak yang masih taraf proses belajar.

Menurut (Hasbullah, 2012 : 34) “keluarga adalah lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik”.

“Iklim sosial kelas merupakan suasana yang ditandai oleh adanya pola interaksi sosial atau komunikasi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa” (Muhtadi 2005:207). Iklim sosial kelas memiliki dua kecenderungan yaitu iklim sosial kelas positif dan negatif. Iklim sosial kelas positif sangat mendukung kelancaran kegiatan intruksional. Misalnya adanya partisipasi aktif dari setiap anggota kelas untuk melaksanakan diskusi, suasana di kelas mengindikasikan adanya rasa kebersamaan, kesamaan hak dan kewajiban. Iklim sosial kelas

negatif semua interaksi sosial di kelas menghambat aktivitas intruksioanal. Misalnya saling menggoda, tidak saling menyapa, berkelahi di kelas, dan sering rebut. Keadaan ini berbahaya karena dapat membentuk pribadi siswa yang kurang baik.

Permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : adakah pengaruh antara lingkungan keluarga dan iklim sosial kelas baik secara individu maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Pembaharuan Purworejo. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah : mengetahui ada tidaknya pengaruh antara lingkungan keluarga dan iklim sosial kelas baik secara individu maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Pembaharuan Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Pembaharuan Purworejo yang terletak di Desa Plaosan, Purworejo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI pada program keahlian Teknik Permesinan SMK Pembaharuan Purworejo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 51 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dengan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yang terdiri dari uji t, uji f, dan analisis regresi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kecenderungan Lingkungan Keluarga

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
>33	Sangat Tinggi	13	25,5
22 – 32	Tinggi	34	66,7
11 – 21	Rendah	4	7,8
< 10	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		51	100

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk lingkungan keluarga, melalui Tabel 1 dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga pada prestasi belajar siswa berada pada kategori “tinggi”. Adapun rinciannya sebagai berikut: sebanyak 13 siswa (25,5%) menyatakan dalam kategori sangat tinggi, 34 siswa (66,7%) menyatakan dalam kategori tinggi, sebanyak 4 siswa (7,8%) menyatakan dalam kategori rendah, dan sebanyak 0 siswa (0%) menyatakan dalam kategori sangat rendah.

Tabel 2. Kecenderungan Iklim Sosial Kelas

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
>33	Sangat Tinggi	9	17,6
22 – 32	Tinggi	32	62,8
11 – 21	Rendah	10	19,6
< 10	Sangat Rendah	0	0
Jumlah		51	100

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk iklim sosial kelas , melalui Tabel 2 dapat diketahui bahwa iklim sosial kelas pada prestasi belajar siswa berada pada kategori “tinggi”. Adapun rinciannya sebagai berikut: sebanyak 9 siswa (17,6%) menyatakan dalam kategori sangat tinggi, 32 siswa (62,8%) menyatakan dalam kategori tinggi, sebanyak 10 siswa (19,6%) menyatakan dalam kategori rendah, dan sebanyak 0 siswa (0%) menyatakan dalam kategori sangat rendah.

Tabel 3. Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa

Skor Belajar	Kategori	Frekuensi	Persentase
83 – 90	Sangat Tinggi	24	47
74 – 82	Tinggi	22	43,2
65 – 73	Cukup Tinggi	3	5,9
55 – 64	Rendah	2	3,9
Jumlah		51	100

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk prestasi belajar siswa , melalui Tabel 3 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori “sangat tinggi”. Adapun rinciannya sebagai berikut: sebanyak 24 siswa (47%) menyatakan dalam kategori sangat tinggi, 22 siswa (43,2%) menyatakan dalam kategori tinggi, sebanyak 3 siswa (5,9%) menyatakan dalam kategori rendah, dan sebanyak 2 siswa (3,9%) menyatakan dalam kategori sangat rendah.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Kuantitatif

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.	F hitung	Sig.	R ²
Konstanta	57.692	9.693	.000	7.589	.001	.240
(X ₁)	0.433	2.427	.019			
(X ₂)	0.394	2.264	.028			

Hasil analisis kuantitatif secara ringkas dapat dilihat melalui Tabel 4 dimana dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ($r = 0,331$, $t_{hitung} = 2,427$, sig 0,019) dengan $r^2 = 0,109$ sumbangan 10,9%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara iklim sosial kelas terhadap prestasi belajar siswa ($r = 0,311$, $t_{hitung} = 2,264$, sig 0,028) dengan $r^2 = 0,096$ sumbangan 9,6%. Ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dan iklim sosial kelas secara simultan terhadap prestasi belajar siswa ($R = 0,490$, $F_{hitung} = 7,589$, sig = 0,001) dengan $R^2 = 0,240\%$ sumbangan 24% dan 76% dipengaruhi faktor lain. Hipotesis diterima dan

dikatakan positif karena F_{hitung} bernilai positif serta signifikan karena hasil signifikan $< 0,05$.

Persamaan regresi yang dapat terbentuk dari koefisien regresi di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = 57,692 + 0,433X_1 + 0,394X_2$$

Dimana:

Y : Prestasi belajar siswa

X_1 : Lingkungan keluarga

X_2 : Iklim sosial kelas

Interpretasi koefisien regresi tersebut di atas adalah bila konstanta (57,692) tersebut bernilai positif, dan jika X_1 dan X_2 masing-masing 0 maka $Y = 57,692$. Jika nilai koefisien b_1 (0,433) tersebut bernilai positif, dan bila X_1 naik satu satuan sementara X_2 tetap, maka Y naik sebesar 0,433 satuan. Jika nilai koefisien b_2 (0,394) tersebut bernilai positif, dan bila X_2 naik satu satuan sementara X_1 tetap, maka Y naik sebesar 0,394 satuan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan kuantitatif, dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga dan iklim sosial kelas baik secara individu maupun bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan SMK Pembaharuan Purworejo. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan keluarga dan iklim sosial kelas akan mempengaruhi tinggi-rendahnya tingkat prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan simpulan yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran bagi guru yaitu disarankan untuk lebih mengetahui keadaan lingkungan keluarga siswa dan guru diharapkan dapat menciptakan iklim sosial kelas yang positif. Iklim sosial kelas yang positif mendukung kelancaran kegiatan intruksional. Bagi siswa disarankan untuk lebih mengetahui keadaan lingkungan keluarganya, sehingga siswa dapat ikut serta dalam membentuk keadaan lingkungan keluarga

yang baik dan Siswa disarankan untuk menciptakan iklim sosial kelas yang positif. Tentunya peran guru juga penting, tetapi guru juga perlu dukungan dari siswa agar iklim sosial kelas yang positif dapat tercipta secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan. Bandung*: Alfabeta
- Bahri Djmarah, Syaiful. 2012. *Prestasi Belajar dan Kopetensi Guru*. Jakarta: Usaha Nasional
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhtadi, Ali. 2005. *Menciptakan Iklim Kelas (Classroom Climate) Yang Kondusif Dan Berkualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Majalah Ilmiah Pembelajaran No 2 Vol 1. Diakses dari journal.uny.ac.id/pdf. Pada tanggal 27 Desember 2016.

